

## ABSTRAK

Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh organisasi untuk memenangkan kompetisi yang semakin ketat adalah dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Lingkungan kerja adalah faktor yang penting didalam membentuk motivasi kerja karyawan. Peningkatan motivasi kerja sangat ditunjang dengan lingkungan kerja yang baik. Aspek lingkungan kerja karyawan yang meliputi lingkungan yang berhubungan dengan perlengkapan dan fasilitas, suasana kerja (*Nonphysical working environment*) dan lingkungan tempat kerja (*Physical working environment*) menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan oleh manajemen untuk lebih meningkatkan motivasi kerja karyawan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh, baik secara simultan maupun secara parsial, faktor-faktor lingkungan kerja, yang terdiri dari suasana kerja ( $X_1$ ), lingkungan tempat kerja ( $X_2$ ), serta perlengkapan dan fasilitas kerja ( $X_3$ ) terhadap motivasi kerja karyawan ( $Y$ ). Model regresi yang digunakan adalah  $Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$ . Penelitian dilakukan pada 141 karyawan bagian operasional Perum Perhutani KIPKJ Gresik. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan pengujian F untuk uji pengaruh secara simultan dan pengujian t, untuk uji pengaruh secara parsial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa faktor-faktor lingkungan kerja yang terdiri dari suasana kerja, lingkungan tempat kerja, perlengkapan dan fasilitas kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja karyawan, terbukti kebenarannya, karena nilai F hitung sebesar 49,282 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,68, dan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa faktor suasana kerja mempunyai pengaruh dominan terhadap motivasi kerja karyawan, juga terbukti kebenarannya, karena memiliki nilai koefisien regresi tertinggi, yaitu sebesar 0,311.